



Manfaat Modul Ajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Tiara Natasia Putri, Universitas PGRI Madiun

Rosyida Nurul Anwar ✉, Universitas PGRI Madiun

Dian Ratnaningtyas Afifah, Universitas PGRI Madiun

✉ rosyidanurul@unipma.ac.id

Abstrak: Modul ajar merupakan bahan ajar yang harus ada dalam kurikulum merdeka dan membantu guru dan siswa selama proses pembelajaran. Sejatinya, guru akan mengalami kesulitan jika dalam menyampaikan materi tidak disandingkan dengan modul ajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat modul ajar terhadap hasil belajar peserta didik di Lembaga PAUD. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, yakni mengumpulkan data dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jurnal dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat modul ajar adalah *pertama* memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran, *kedua* tujuan pembelajaran menjadi jelas dan terarah, pendidik memiliki motivasi untuk tercapainya proses pembelajaran, memudahkan peserta didik dalam menguasai pembelajaran dan memberikan metode pengajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kata kunci: Manfaat, Modul Ajar, Terhadap, Hasil Belajar, Peserta Didik



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan awal dalam proses pendidikan yang menjadi fondasi bagi perkembangan anak. Masa-masa inilah yang membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang akan membawa dampak besar pada kehidupan anak di masa mendatang. Lembaga pendidikan anak usia dini yang bertanggung jawab atas pembentukan karakter anak, juga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan melibatkan orang tua sebagai mitra dalam proses pembelajaran dan tidak hanya dituntut untuk memberikan pendidikan formal (Rahimah & Koto, 2022). Pentingnya pendidikan pada anak menjadi cara yang strategis untuk membentuk sumber daya manusia yang terdidik secara matang (Anwar & Cristanti, 2019). Efektivitas adalah suatu usaha atau tindakan yang berakibat/ berpengaruh dan berkesan yang dapat membawa hasil/ berhasil guna. Menurut Nana Sudjana (1990: 50) “Efektivitas proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya, teknik, dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat, dan cepat”.

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diimplementasikan dengan tujuan untuk mencapai suatu kompetensi yang telah ditentukan (Nurdyansyah 2018; Maulida 2022). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan perangkat pembelajaran; dalam kurikulum merdeka, guru harus dapat berinovasi dalam menyusun modul ajar.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021).

penelitian terdahulu yang relevan, *pertama* hasil penelitian Rosyida Nurul Anwar Universitas PGRI Madiun, East Java, Indonesia (2022) mengatakan terdapat hasil bahwa peserta memiliki pemahaman yang tinggi setelah mengikuti kegiatan pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka. Sebanyak 2 peserta memiliki pemahaman diskala 10, yang diikuti 5 orang berada pada skala 9. Sedangkan terdapat 2 peserta dalam skala 5 dalam memahami Kurikulum Merdeka setelah penelitian dilakukan. *Kedua* hasil penelitian Ani Nuraeni, Sri Nurhayati, mengatakan terdapat peningkatan kompetensi pedagogic pendidik PAUD nonformal dikecamatan Bandung Wetan setelah dilakukan workshop pembuatan buku digital modul ajar. Implikasi hasil penelitian bahwa penyusunan modul ajar dalam bentuk buku digital perlu dikembangkan sebagai acuan media sumber bagi pendidik nonformal.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan penelitian ini dapat menjadi contoh bagi semua pihak terutama sekolah dan pendidik tentang manfaat modul ajar terhadap hasil belajar peserta didik.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian kepustakaan. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel. Peneliti menggunakan sumber data. Sumber data primer adalah buku pendidikan berbasis digital. Selain itu, peneliti menggunakan data sekunder seperti jurnal dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat. Analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu: *pertama* reduksi data berupa perangkuman data dan pemilihan data yang relevan dengan topik pembahasan. *Kedua* penyajian data berupa penyajian data yang direduksi; dan, *ketiga* penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Bagi Siswa dan Guru Modul yang disusun dengan baik dapat memberikan banyak keuntungan bagi pelajar. Berikut adalah keuntungan pengajaran modul bagi siswa menurut S. Nasution (2003: 206-209): *Pertama* Modul memberikan umpan balik, *kedua* penguasaan tuntas, *ketiga* tujuan modul, *keempat* motivasi pengajaran, *kelima* fleksibilitas, *keenam* kerja sama pengajaran modul, *ketujuh* pengajaran remedial

PEMBAHASAN

Bagi Siswa dan Guru Modul yang disusun dengan baik dapat memberikan banyak keuntungan bagi pelajar. Berikut adalah keuntungan pengajaran modul bagi siswa menurut S. Nasution (2003: 206-209):

Pertama Modul memberikan umpan balik (feedback) Modul memberikan feedback yang banyak

dan segera sehingga siswa dapat mengetahui taraf hasil belajarnya. Kesalahan segera dapat diperbaiki dan tidak dibiarkan begitu saja seperti halnya dengan pengajaran tradisional. Ulangan sering hanya diberikan beberapa kali dalam satu semester.

Kedua Penguasaan tuntas atau mastery Pengajaran modul tidak menggunakan kurva normal sebagai dasar distribusi angka-angka. Setiap siswa mendapat kesempatan untuk mencapai angka tertinggi dengan menguasai bahan pelajaran secara tuntas. Dengan penguasaan bahwa itu sepenuhnya ia memperoleh dasar yang mantap untuk menghadapi pelajaran baru. Kelemahan pengajaran non-modul yang tradisional ialah bahwa penguasaan kebanyakan anak atas bahan pelajaran hanya tanggungjawab dan jarang tuntas.

Ketiga Tujuan Modul disusun sedemikian rupa sehingga tujuannya jelas, spesifik dan dapat dicapai oleh murid. Dengan tujuan yang jelas usaha murid terarah untuk mencapainya dengan segera.

Keempat Motivasi Pengajaran yang membimbing siswa untuk mencapai sukses melalui langkah-langkah yang teratur akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha segiat-giatnya

Kelima Fleksibilitas Pengajaran modul dapat disesuaikan dengan perbedaan siswa antara lain mengenai kecepatan belajar, cara belajar, dan bahan ajar.

Keenam Kerjasama Pengajaran modul mengurangi atau menghilangkan sedapat mungkin rasa persaingan di kalangan siswa oleh sebab semua dapat mencapai hasil tertinggi. Mereka tidak bersaing untuk mencapai ranking tertinggi karena tidak digunakannya kurva normal dalam penentuan angka. Juga kerjasama antara murid dengan guru dikembangkan karena kedua belah pihak merasa sama bertanggung jawab atas keberhasilannya pengajaran.

Ketujuh Pengajaran remedial Pengajaran modul dengan sengaja member kesempatan untuk pelajaran remedial yakni memperbaiki kelemahan, kesalahan atau kekurangan murid yang segera dapat ditemukan sendiri oleh murid berdasarkan evaluasi yang diberikan secara kontinu.

SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan tersebut memiliki peran penting baik bagi guru maupun siswa. Dalam mengembangkan bahan ajar khususnya modul guru perlu memperhatikan prosedur dan komponen-komponen modul. Komponen-komponen tersebut meliputi tinjauan mata pelajaran, pendahuluan, kegiatan belajar, latihan, rangkuman, tes formatif, dan kunci jawaban tes formatif dan tindak lanjut. Pemanfaatan modul dalam proses pembelajaran disuatu kelas dapat dilakukan pada sistem pembelajaran individual maupun klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Satuan Pendidikan Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 102-109.
- Astuti, H. D., Afifah, D. R., & Anwar, R. N. (2022, August). Hubungan Game Online Dengan Interaksi Sosial Dimasa Pandemi Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1104-1110).
- Budiarti, E., Anshorihyah, S., Supriati, S., Levryn, P. K., Annisa, N., Nurmiah, N., ... & Masnah, M. (2023). Asesmen Dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada Kurikulum Merdeka. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 253-260.
- Budiman, Y. K., Muazza, M., Rahman, K. A., & Mailina, W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan Paud Sekolah Penggerak TK Khalifah Kota Jambi. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(1), 11-19.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347).
- Kurniadi, F., Hilaliyah, H., & Rosadi, N. (2018). Upaya Penguatan Pemahaman Menulis Deskripsi dan Narasi pada Penulisan Buku Laporan Hasil Belajar Siswa PAUD di Depok. *Jurnal*

- PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(03), 231-237.
- Muhammad Rizal, N., Iqbal, M., & Zahriyanti, E. (2022). Kompetensi guru PAUD dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6924-6939.
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan tantangan kepala sekolah PAUD dalam mengembangkan lembaga dan memotivasi guru untuk mengikuti program sekolah penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239-4254.
- Nuraeni, A., & Nurhayati, S. (2023). Efektivitas Workshop Pembuatan Buku Digital Modul Ajar dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5745-5756.
- Nuraeni, A., & Nurhayati, S. (2023). Efektivitas Workshop Pembuatan Buku Digital Modul Ajar dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5745-5756.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33-41.
- Sutrisno, S., Sunarto, S., & Rahmawati, I. Y. (2023). Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Modul Ajar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6950-6958.